

MENETRALISIR KESEDIHAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا سُبُلَ السَّلَامِ، وَأَفْهَمَنَا بِشَرِيحَةِ النَّبِيِّ الْكَرِيمِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَانُ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا وَقَالَ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

Saudara-Saudara ku Jama'ah Sholat Jum'at yang Dimulyakan oleh Allah SWT,
Pertama-tama, marilah kita senantiasa mensyukuri atas segala kenikmatan yang telah dianugerahkan oleh Allah kepada kita dengan cara meningkatkan takwa kita kepada-Nya.

Kedua, sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga besarnya, sahabat-sahabatnya, para tabi'in, tabi'in tabi'in, para ulama hingga kepada umat-umatnya. Semoga kita mendapatkan syafaatnya. Amin.

Para Jama'ah Jum'at Yang Dimulyakan oleh Allah SWT,

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mengalami kesedihan. Ada kesedihan disebabkan oleh faktor-faktor yang terlihat panca indera seperti kehilangan jabatan, tidak punya pekerjaan, keluarga sakit tidak kunjung sembuh, bertengkar dengan pasangan hidup, tidak bisa membayar kuliah anak dan lain-lain. Ada kesedihan tiba-tiba muncul karena tidak tahu penyebabnya. Ada rasa gelisah yang bersarang dalam hati, pikiran tidak tenang, dan makan pun tidak selera. Semua jenis kesedihan ini sangat mengganggu pikiran, ketenangan hati dan produktivitas pekerjaan sehari-hari. Bahkan dalam jangka panjang kesedihan ini bisa menimbulkan berbagai macam penyakit, baik penyakit yang menyerang jiwa atau penyakit yang menyerang organ jasmani seperti jantung, liver, paru-paru, darah tinggi dan kolesterol akut serta beragam penyakit lainnya.

Para Jama'ah Yang Dimuliakan oleh Allah SWT,

Allah telah menjelaskan dalam Q.S. Al-'Ankabut ayat 2-3 sebagai berikut:

أَحْسِبَ النَّاسَ أَنْ يُؤْتُوا أَمْثَلًا وَهُمْ لَا يُؤْتُونَ ﴿١﴾
وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٢﴾

Artinya:

Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan (hanya dengan) berkata, "Kami telah beriman," sedangkan mereka tidak diuji?

Sungguh, Kami benar-benar telah menguji orang-orang sebelum mereka. Allah pasti mengetahui orang-orang yang benar dan pasti mengetahui para pendusta.

Dua ayat tersebut merupakan standarisasi setiap orang yang sudah mengikrarkan kalimat syahadat-الله-رسول محمد ان الله واشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمد رسول الله-, bahwa saya bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah, akan mendapatkan ujian dalam kehidupan sehari-hari. Ujian dalam beragam aspek, yang kadang menimbulkan goncangan jiwa, putus asa dan kehilangan kepercayaan, kadang juga ujian yang mampu menambah kekuatan keimanan kita kepada Allah SWT.

Ujian hidup sebenarnya bukan hanya orang-orang yang beriman saja. Kelompok manusia yang menentang Allah juga sangat besar ujiannya.

Contoh suatu bangsa yang telah dikutuk oleh Allah yaitu bani Israel. Allah telah mengutuknya, hingga kehilangan negara di Palestina dan ribuan saudara-saudaranya meninggal dunia berdiaspora ke negara barat. mereka banyak dibunuh, dipancung, disiksa oleh penguasa di daerah tersebut. namun mereka mempunyai kekuatan jiwa yang sangat hebat. berani menahan seluruh penderitaan dengan tabah. Akhirnya, kini mereka menjadi penguasa politik, ilmu pengetahuan, teknologi dan ekonomi di negara-negara barat.

Contoh hamba-hamba Allah yang mendapatkan ujian hidup yang sangat mengerikan seperti Bilal bin Rabah sahabat Nabi Muhammad SAW. Ia adalah seorang budak berkulit hitam dari Habasyah yang menghabiskan hari-hari bekerja untuk Umayyah bin Khalaf-salah satu pembesar Quraisy. Ketika ia mengetahui Bilal masuk Islam, ia menyeret Bilal dan melemparkan di hamparan Padang Pasir yang sangat panas. Bilal tanpa baju, dicambuk hingga keluar darah di sekujur tubuh. Umayyah juga meletakkan batu besar di atas dada nya. Namun dengan keyakinan tauhid yang sangat kuat, bilal senantiasa berdzikir : “ahad, ahad, ahad”-Allah Yang Maha Esa.

Dua contoh tersebut, bahwa ujian selalu saja terjadi kepada siapa saja untuk membuktikan sejauh mana kualitas daya tahan diri mereka terhadap gempuran-gempuran badai cobaan. Banyak kisah-kisah di sekitar kita orang-orang yang biasa-biasa saja, tapi mampu melewati ujian kehidupan yang sangat berat seperti kesulitan ekonomi, sakit dan sejenisnya. Mereka berhasil melewati ujian penuh dengan ketengan jiwa. Kita yang menyaksikan terkadang meneteskan air mata. Tapi mereka berhasil mengubah ujian hidup menjadi manusia kuat, berjiwa tangguh, dan selalu siap menghadapi ujian hidup. Keberanian menghadai ujian hidup dan mampu mengelolanya sebagai suatu kekuatan positif pada dirinya, berarti ia telah menjadi bagian manusia yang dicita-citakan oleh Allah SWT, sebagaimana hadist Nabi Muhammad saw berbunyi:

إِنَّ عِظَمَ الْجَزَاءِ مَعَ عِظَمِ الْبَلَاءِ وَإِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ قَوْمًا ابْتَلَاهُمْ فَمَنْ رَضِيَ فَلَهُ الرِّضَا وَمَنْ سَخِطَ فَلَهُ السَّخَطُ
artinya:

“Sesungguhnya pahala besar karena balasan untuk ujian yang berat. Sungguh, jika Allah mencintai suatu kaum, maka Dia akan menimpakan ujian untuk mereka.

Barangsiapa yang ridho, maka ia yang akan meraih ridho Allah. Barangsiapa siapa yang tidak suka, maka Allah pun akan murka.” (HR. Ibnu Majah no. 4031).

Para Jamaah Sholat Jum'at Yang Dimulyakan Oleh Allah SWT,

Dari paparan di atas, bahwa ujian yang Allah hadirkan pada diri kita sebenarnya agar diri kita semakin mengenal Allah SWT. Semua ada di dunia ini sebenarnya milik Allah, termasuk ujian tersebut. Ia hadir agar kita senantiasa melihat sesuatu dengan kacamata ilahiyah. Ketika kita masih fokus seluruh pikiran dan tenaga hanya pada ujian, kita akan menderita sepanjang hidup. Namun ketika kita sudah bisa memfokuskan pikiran dan seluruh tenaga akan keindahan rencana Allah pada diri kita, maka kita akan bisa menyelesaikan ujian hidup dengan damai dan penuh dengan kebahagiaan. Sebab semua yang kita lakukan hakikatnya mendapatkan ridha Allah baik segala sesuatu yang menyenangkan pada diri kita maupun yang

tidak menyenangkan diri kita. Jadi, tugas kita saat ini yaitu mengelola segala ujian hidup menjadi bagian dari nilai ibadah kepada-Nya.

جَعَلْنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْفَائِزِينَ الْأَمِينِينَ، وَأَدْخَلْنَا وَإِيَّاكُمْ فِي زُمْرَةِ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ : أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِالْآيَاتِ وَذَكَرَ الْحَكِيمِ. إِنَّهُ تَعَالَى جَوَادٌ كَرِيمٌ مَلِكٌ بَرٌّ رُؤُوفٌ رَحِيمٌ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَإِمْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ بُكْتِهِ بِفُؤَادِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيَّ وَعَنْ بَيْتَةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالتَّابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصِرْ عِبَادَكَ الْمُؤَجَّبِينَ وَأَنْصِرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاحْذِلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمَحَنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمَحَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ عَنَّا بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ